

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui proses analisis data beserta pembahasannya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMK Negeri 1 Losarang, memiliki tingkat motivasi intrinsik terkategori sangat tinggi, motivasi ekstrinsik terkategori tinggi, persiapan belajar terkategori tinggi, proses belajar terkategori tinggi, evaluasi hasil belajar terkategori sedang, kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional terkategori tinggi. Selanjutnya tingkat motivasi belajar siswa pada usia 16 tahun dan 17 tahun terkategori sangat tinggi, sedangkan pada usia 18 tahun terkategori tinggi. Tingkat kegiatan belajar siswa dan kecakapan hidup siswa, baik pada usia 16 tahun, 17 tahun dan 18 tahun terkategori tinggi. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa siswa telah memiliki tingkat motivasi belajar siswa, tingkat kegiatan belajar siswa dan tingkat kecakapan hidup siswa yang terkategori tinggi. Walaupun demikian hal tersebut belum menunjukkan siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura SMK Negeri 1 Losarang memiliki tingkat motivasi belajar siswa, tingkat kegiatan belajar siswa dan tingkat kecakapan hidup yang maksimal.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap kegiatan belajar siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari hasil perhitungan analisis persamaan regresi bahwa semakin tinggi nilai motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula nilai kegiatan belajar siswa. Derajat hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan variabel kegiatan belajar siswa sebesar 0,78 yang menunjukkan hubungan yang tinggi/kuat, Hal ini berarti 60,79% perubahan pada kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, dan 39,21% perubahan pada kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar pada siswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari hasil perhitungan analisis persamaan regresi bahwa semakin tinggi nilai motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula nilai kecakapan hidup siswa. Derajat hubungan antara variabel motivasi belajar siswa dengan variabel kecakapan hidup siswa sebesar 0,59 yang menunjukkan hubungan yang sedang. Hal ini berarti 35,35% perubahan pada kecakapan hidup siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa, dan 64,65% perubahan pada kecakapan hidup siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar pada siswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kecakapan hidup siswa.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari hasil perhitungan analisis persamaan regresi bahwa semakin tinggi nilai kegiatan belajar siswa, maka semakin tinggi pula nilai kecakapan hidup siswa. Derajat hubungan antara variabel kegiatan belajar siswa dengan variabel kecakapan hidup siswa sebesar 0,83 yang menunjukkan hubungan yang tinggi/kuat. Hal ini berarti 68,87% perubahan pada kecakapan hidup siswa dipengaruhi oleh kegiatan belajar siswa, dan 31,13% perubahan pada kecakapan hidup siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kegiatan belajar pada siswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kecakapan hidup siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Implikasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Analisis data menunjukkan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa, tingkat kegiatan belajar siswa dan tingkat kecakapan hidup siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (budidaya cabe hibrida), terkategori tinggi tetapi belum maksimal. Hal ini mengisyaratkan kepada siswa, guru, dan pihak pengelola sekolah untuk senantiasa memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk dipertahankan dan kemudian ada upaya untuk meningkatkan.

2. Analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kegiatan belajar siswa. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Hal ini mengisyaratkan kepada siswa, guru, dan pihak pengelola sekolah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kegiatan belajar siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat meningkat pula.
3. Analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kecakapan hidup siswa. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga kecakapan hidup yang dikehendaki dapat tercapai. Hal ini mengisyaratkan kepada siswa, guru, dan pihak pengelola sekolah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kecakapan hidup siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat meningkat pula.
4. Analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan belajar siswa dengan kecakapan hidup siswa. Kegiatan belajar yang dilakukan secara maksimal dapat mendukung tercapainya kecakapan hidup siswa. Hal ini mengisyaratkan kepada siswa, guru, dan pihak pengelola sekolah untuk dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa sehingga kecakapan

hidup siswa Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat meningkat pula.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka perlu direkomendasikan beberapa hal yang dianggap relevan dengan hasil penelitian ini, antara lain adalah:

1. Untuk Siswa.

- a. Sehubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada siswa untuk terus mempertahankan motivasi belajarnya dan kemudian berupaya untuk memupuk diri agar lebih termotivasi lagi dalam belajar.
- b. Sehubungan dengan tingkat kegiatan belajar siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada siswa untuk senantiasa mempertahankan tingkat kegiatan belajarnya untuk kemudian berusaha meningkatkan aktivitas/kegiatan belajarnya.
- c. Sehubungan dengan tingkat kecakapan hidup siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada siswa untuk mempertahankan tingkat kecakapan hidupnya dan selanjutnya ada upaya untuk meningkatkan kecakapan-kecakapan yang harus dimiliki untuk menjalani kehidupannya.

2. Untuk Guru.
 - a. Sehubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada guru untuk terus memberikan motivasi kepada siswa secara terus menerus dan berkesinambungan terutama pemberian motivasi ekstrinsik, misalnya dengan memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa dan atau menggunakan strategi dan metoda pembelajaran yang menarik bagi siswa.
 - b. Sehubungan dengan tingkat kegiatan belajar siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan strategi dan metoda pembelajaran yang menarik bagi siswa, meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola laboratorium atau penggunaan alat-alat praktik lainnya.
 - c. Sehubungan dengan tingkat kecakapan hidup siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran berorientasi kecakapan hidup serta meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup.
3. Untuk Pengelola Sekolah.
 - a. Sehubungan dengan tingkat motivasi belajar siswa yang secara umum terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada pihak pengelola sekolah untuk memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi sehingga dapat memacu siswa tersebut dan siswa lainnya untuk lebih giat lagi dalam belajar. Selanjutnya menyarankan kepada guru

untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa misalnya pembelajaran dengan menggunakan TIK.

- b. Sehubungan dengan tingkat kegiatan belajar siswa yang terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan kepada pihak pengelola sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa.
- c. Sehubungan dengan tingkat kecakapan hidup siswa yang terkategori tinggi tetapi belum maksimal, direkomendasikan dan kepada pihak pengelola sekolah untuk merencanakan dengan baik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berorientasi kecakapan hidup.

